

DALAM DUA HARI

Tiga Warga Bantul Meninggal Tidak Wajar



KR-Judiman

Lokasi tempat kerja korban Suwandi di galian pondasi cakar ayam di Kasihan.

BANTUL (KR) - Dalam tempo dua hari ada tiga warga Bantul ditemukan meninggal tidak wajar. Di padukuhan Gatak Taman-tirto Kasihan Bantul, Suwandi (44) warga Jasem Srimulyo Piyungan ditemukan sudah tak bernyawa di dalam galian pondasi cakar ayam proyek bangunan ruko.

Hari sebelumnya, Sukirmanto (68) warga Ngirengireng Panggungharjo Sewon , meninggal dunia karena tersengat listrik di rumahnya sendiri. Sementara Karisan (58) warga Bungkus Parangtritis ditemukan sudah tak bernyawa tubuhnya tertentang di pematang sawah Depok Parangtritis.

Sementara meninggalnya Sukirmanto, sebelum kejadian korban memperbaiki mesin pompa air tetapi tidak berhasil. Oleh adiknya diberitahu agar tidak dilanjutkannya karena korban tidak punya keahlian tentang listrik. Tetapi korban tetap memperbaiki pompa air. Beberapa jam kemudian adiknya tidak melihat korban.

Sedangkan Karisan diketahui warga sudah tak bernyawa dengan posisi tertentang. Korban sempat dibawa ke Puskesmas Kretek dan dilakukan pemeriksaan bersama Tim Inafis Polres Bantul tetapi tidak terasakan adanya detak jantung. Korban dinyatakan sudah meninggal dunia kemudian korban diserahkan kepada keluarganya untuk dimakamkan. **(Jdm)**-d

TIGA KOPERASI JADI PERCONTOHAN NASIONAL

Bupati Optimis dan Dukung Kemajuan KDMP

SLEMAN (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama dengan Bupati Sleman Harda Kiswaya menghadiri peluncuran kelembagaan 80.081 Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) yang digelar serentak melalui daring di Halaman Kantor Kalurahan Sinduadi Mlati Sleman, Senin (21/7). Peluncuran dilakukan secara simbolis oleh Presiden Prabowo Subianto dengan penekanan tombol sirine sebagai simbol dimulainya gerakan nasional koperasi berbasis desa dan kalurahan tersebut.

KDMP merupakan program strategis nasional yang dicanangkan langsung oleh Presiden Prabowo untuk diimplementasikan di seluruh daerah pada tingkat Desa dan Kelurahan. Sementara di Kabupaten Sleman, terdapat sebanyak 86 Kalurahan yang telah melaksanakan program

KDMP. Bahkan, tiga di antaranya ditunjuk sebagai mockup (model percontohan) nasional.

Bupati Harda Kiswaya menyatakan dukungannya atas program yang telah diluncurkan Presiden Prabowo, khususnya di wilayah Kabupaten Sleman. “Saya tentu menyambut baik



KR-Istimewa

Gubernur DIY Sri Sultan HB X melaksanakan teleconference dengan Presiden Prabowo pada peluncuran KDMP.

adanya program ini (KDMP). Ini menjadi salah satu langkah untuk mempercepat kesejahteraan masyarakat di tingkat Kalurahan,”katanya.

Menurut Bupati, dalam mendukung keberlangsun-

gan program KDMP ini, Pemkab Sleman akan melakukan pendampingan dan pembinaan bagi para pengurus dan anggota KDMP. “Mudah-mudahan KDMP ini betul-betul bisa berkembang,” jelasnya. **(Has)**-d

REVITALISASI KELEMBAGAAN TKPK Penanggulangan Kemiskinan Kewajiban Semua OPD



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa didampingi Sekda Sismarto memandu revitalisasi kelembagaan TKPK.

SLEMAN (KR) - Penanggulangan kemiskinan merupakan kewajiban konstitusional yang harus dikerjakan pemerintah daerah. Oleh sebab itu, penanggulangan kemiskinan menjadi tanggung jawab Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) yang ada di semua OPD.

Hal tersebut disampaikan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, dalam acara

revitalisasi kelembagaan TKPK Kabupaten Sleman di Aula Bappeda Sleman, Senin (21/7). Kegiatan ini dihadiri TKPK Kabupaten Sleman dari seluruh OPD, Kapanewon, masyarakat, dan unsur terkait lainnya.

Danang yang juga merupakan ketua TKPK Kabupaten Sleman menyampaikan salah satu upaya guna menanggulangi kemiskinan bisa dilakukan de-

ngan membuat program dan kegiatan, serta memberikan bantuan yang sesuai kebutuhan warga miskin. Hal ini bisa dilakukan melalui pelatihan yang berlanjut ke arah perintisan usaha ekonomi produktif. “Pelatihan dan pendampingan harus terlebih dahulu diberikan sebelum diberi bantuan. Ini untuk melatih kemandirian ekonomi,” ujarnya.

Menurut Danang, tugas setiap OPD guna mendukung program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sleman. Salah satunya dengan membuat program untuk menumbuhkan rasa malu guna membenturkan mentalitas miskin. “Kita harus membudayakan ‘tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah’. Maka di Sleman jangan sampai ada yang rumahnya bagus tapi rela ditemplei stiker yang menyatakan sebagai warga miskin,” tandas Danang. **(Has)**-d

Kapolri Resmikan SMA Kemala Taruna Bhayangkara

SLEMAN (KR) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meresmikan sekolah sekaligus membuka Pendidikan Tahun Ajaran 2025/2026 SMA Kemala Taruna Bhayangkara (KTB), Minggu (20/7). SMA KTB merupakan sekolah unggulan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Kader Bangsa Indonesia (YPKBI), yang mengintegrasikan kurikulum internasional dengan nilai-nilai kebangsaan untuk mencetak generasi berkarakter, cerdas, dan siap bersaing di tingkat global.

“Ini adalah wujud nyata Polri dalam menyiapkan calon pemimpin yang berkarakter, unggul, dan berdaya saing global. Siswaswi KTB adalah mutiara yang akan ditempa di tem-



KR- Wahyu Priyanti.

Kapolri memotong pita simbol diresmikannya SMA Kemala Taruna Bhayangkara.

pat terbaik, agar menjadi mutiara yang cemerlang. Mereka adalah students of today, leaders of tomorrow, pemimpin masa depan Indonesia maupun global,” ujar Kapolri di Kompleks Gedung Global Darussalam Academy Pandan Puro Hargobinangun Pa-

kem Sleman.

Secara simbolisas, dilakukan pemotongan pita, penandatanganan prasasti gedung SMA KTB, dan penyerahan tanda kehormatan kepada para pemangku kepentingan. Acara dilanjutkan dengan Ikrar Akademi Kader

Bangsa dan penyerahan time capsule, yang melambangkan harapan besar terhadap generasi ini untuk membawa Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Kapolri mengatakan, untuk tahun pertama, SMA KTB akan menjalani proses belajar mengajar di Kampus Global Darussalam Academy, sebuah sekolah unggulan yang didirikan oleh Romahurmuziy, Pendiri dan Ketua Dewan Pembina Yayasan Sunni Global Darussalam. “Dari 11.000 pendaftar, hanya 187 anak yang diterima, dengan rincian, 120 anak siswa KTB dan 67 anak menjadi siswa di Global Darussalam Academy,” pungkasnya. **(Ayu)**-d

MADANITEC PRODUK MESIN TEPAT GUNA

Anak Bantul Berani Bersaing di Pasar Internasional

BANTUL (KR) - PT Madani Technology atau Madanitec sebuah perbengkelan di Kepuh Wetan Kalurahan Wirokerten Banguntapan Bantul, sudah dikenal luas merupakan salah satu produsen mesin teknologi tepat guna yang perkembangannya makin melejit dan pasarannya menembus pasar nasional, bahkan internasional.

Ini membuktikan bahwa inovasi lokal dari anak Bantul berani dan mampu bersaing di pasar internasional.

Bengkel ini didirikan oleh Wahyu Arrozi ST, alumni Fakultas Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2010.



KR-Judiman

Kegiatan karyawan di Bengkel Madanitec.

“Kami mendirikan bengkel ini dari ide sederhana saja yakni bagaimana bisa menciptakan mesin yang benar-benar pada saat ini dibutuhkan masyarakat. Terutama untuk mengolah sampah yang produksinya

skala menengah,” ungkap Wahyu di bengkelnya.

Pada mulanya PT Madanitec hanya memproduksi mesin yang kecil-kecilan. Tetapi setelah melihat potensi pasarnya sangat mendukung maka

bengkel ini terus dikembangkan. Sekarang sudah mengembangkan sekitar 200 jenis produk. Yang paling populer mesin pemilah sampah dengan memiliki 8 varian tergantung kapasitas dan tingkat kehalusan hasil pemilahannya. Untuk menyelesaikan produk tersebut Madanitec mengerjakan lebih dari 20 karyawan .

Menurut Wahyu, mesin yang besar mampu memproses 4 ton sampah perjam. “Mesin ini harganya mencapai Rp 220 juta. Yang paling banyak dicari sekarang mesin pemilah dan mesin pres sampah,” katanya. **(Jdm)**.-d

TINGKATKAN KESEJAHTERAAN VETERAN

Veconac Bakal Buat Platform e-Marketing



KR-Saifullah Nur Ichwan

Presiden Veconac bersama para delegasi dalam acara Working Committee Meeting ke-6 di Yogyakarta.

SLEMAN (KR) - Veterans Confederation of ASEAN Countries (Veconac) mengadakan pertemuan Working Committee Meeting (WCM) ke-6 di Yogyakarta. Dalam pertemuan itu salah satunya yang dibahas tentang peningkatan kesejahteraan para veteran. Langkah yang akan di-

lakukan Veconac bakal membuat platform Veconac e-Marketing.

Presiden Veconac yang sekaligus Ketua Umum DPP LVRI Letjen TNI Purn HBL Mantiri menjelaskan, acara ini diikuti 10 negara ASEAN, yaitu Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura, Myanmar, Vietnam,

Filipina, Laos, Kamboja, Indonesia, dan Thailand dengan jumlah delegasi sebanyak 67 orang tokoh veteran dari negara masing-masing. Dalam pertemuan itu membahas berbagai isu sosial, di antaranya mengenai bencana alam.

“Kami sudah pengalaman menanganai sejumlah bencana alam seperti tsunami, gempa, banjir dan lainnya. Dan ternyata mendapat tanggapan yang bagus dari para delegasi,” kata Mantiri, Senin (21/7) di Hotel Royal Ambarrukmo Yogya.

Dalam kesempatan itu, Veconac berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan para veteran. Mengingat para veteran ini mempunyai peran penting dalam meraih kemerdekaan. **(Sni)**-d

Mangayubagya Kepulangan Haji IPHI Sewon



R-Abzar

Ustadz Herman Fuadi saat memberikan tausiyah di depan jemaah haji IPHI cabang Sewon.

BANTUL (KR) - Istitha'ah dalam konteks ibadah haji berarti kemampuan atau kesanggupan untuk melaksanakan ibadah haji, baik secara fisik, mental, maupun masalah finansial (keuangan). Jadi umat muslim yang melaksanakan ibadah haji ke tanah suci, Makkah Al

Mukarramah dan Madinah Al Munawwarah merupakan orang-orang pilihan Allah SWT.

“Orang yang mengerjakan haji itu, merupakan orang yang sangat bersyukur nikmat Allah. Begitu pula orang yang menunaikan ibadah haji tentunya berharap hajinya

mabrur. Agar hajinya mabrur, jangan menunda-nunda dalam mengerjakan amal sholeh,” ujar Ustad Drs H Herman Fuadi MSi dalam tausiyah pengajian mangayubagya kedatangan Jemaah Haji 1446 H /2025 M yang berasal dari Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Cabang Kapanewon Sewon Bantul, Senin (21/7).

Pengajian sekaligus menyambut kedatangan Jemaah Haji IPHI Cabang Kapanewon Sewon tersebut, dipusatkan di Masjid Baitussalam Ngoto Bangungharjo Sewon. Bertindak selaku tuan rumah IPHI Branch Kalurahan Bangunharjo yang diketuai H.Ali Kusno dan Sekretaris Drs H Sarjono. **(Rar)**-d

HARI JADI KE-194 KABUPATEN BANTUL

4 Kalurahan Peroleh Predikat Desa Budaya



Foto KR Judiman

Bupati Bantul menyerahkan Tombak Berpamor Wos Wutah kepada 4 Lurah.

BANTUL (KR) - Peringatan Hari Jadi Ke-194, ada empat Kalurahan di Bantul yang mendapat predikat Desa Budaya, yaitu Kalurahan Guwasari Pajangan, Kalurahan Pleret Kapanewon Pleret, Kalurahan Girirejo Imogiri dan Kalurahan Wukirsari Imogiri. Mulai 1 Juli 2025 Kalurahan Pleret dan Wukirsari predikatnya naik menjadi Desa Mandiri Budaya.

Pemberian predikat Desa Budaya tersebut merupakan hasil Indikator Kerja Utama (IKU) Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul 2025 yang diampu oleh 4 perangkat daerah, meliputi Dinas Kebudayaan, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPD) Dinas Pariwi-

sata, dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB), dan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Bantul Nomor 169 Tahun 2025 .

Kalurahan yang mempunyai Pamor Budaya selain memperoleh pendampingan kegiatan oleh perangkat daerah pengampu diberi Tombak berpamor ceker dengan pamor Wos Wutah sebagai penanda. Penyerahan Tombak pamor Wos Wutah diserahkan oleh Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dan langsung diterima oleh masing-masing Lurahnya dengan disaksikan Wakil Gubernur DIY KGPA

da upacara puncak Hari Jadi Ke- 194 Kabupaten Bantul di Lapangan Trirenggo Bantul Minggu (20/7)

Bupati Bantul menyampaikan selamat dan apresiasi kepada Kalurahan yang sudah mencapai predikat Desa Budaya dan Budaya Mandiri. Perbedaan utama antara desa budaya dan desa budaya mandiri terletak pada tingkat kemandirian dan pemanfaatan potensi budaya. Desa budaya adalah desa yang memiliki kekayaan budaya yang dijaga dan dilestarikan, sementara desa budaya mandiri adalah desa budaya yang tidak hanya melestarikan, tetapi juga mampu mengelola dan memanfaatkan potensi budayanya secara mandiri untuk kemajuan desa.

Sementara Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X dalam sambutannya, menyampaikan apresiasi kepada Kabupaten Bantul yang saat ini memasuki usia 194 tahun dengan banyak keberhasilan pembangunannya, mulai dari infrastruktur, penguatan ekonomi lokal, pelayanan publik yang lebih baik. Semua itu yang menjadikan bangsa adalah masih kuatnya nilai budaya gotong-royong, semangat saling membantu dan bekerja bahu membahu untuk mencapai tujuan bersama, mempunyai rasa tepa selira yang menjadi ciri rakyat Bantul, karena budaya itu selalu dijaga kelestariannya. **(Jdm)**